

Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Data Atlet Sebagai Bagian Dari Implementasi Program Satu Data Sumsel Di Dinas Pemuda Dan Olahraga

Adit Adriyansa¹, Ari Muzakir²

Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: aditadriyansa@gmail.com

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 15-12-2025
Disetujui 25-12-2025
Diterbitkan 27-12-2025

The implementation of the One Data Indonesia policy requires every government institution to manage data in an integrated, accurate, and accountable manner. The Department of Youth and Sports of South Sumatra Province is one of the institutions that has implemented this policy through the Satu Data Satu Digital Sumsel platform for athlete data management. This study aims to analyze the athlete data management information system as part of the implementation of the One Data Sumsel Program. The research method used is a qualitative descriptive approach with a case study design, complemented by SWOT analysis to evaluate the system's strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The results show that the web-based information system improves the efficiency of athlete data management, accelerates the data collection process, and supports data transparency and accuracy. However, several challenges remain, including dependence on internet connectivity, manual data entry processes, and limited automatic validation features. Therefore, continuous system development is necessary to optimize the implementation of the One Data Sumsel Program in the sports sector.

Keywords: Information System, Athlete Data, One Data Sumsel, Youth and Sports Department, SWOT Analysis

ABSTRAK

Implementasi kebijakan Satu Data Indonesia menuntut setiap instansi pemerintah untuk mengelola data secara terintegrasi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi yang menerapkan kebijakan tersebut melalui platform Satu Data Satu Digital Sumsel dalam pengelolaan data atlet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi pengelolaan data atlet sebagai bagian dari implementasi Program Satu Data Sumsel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, serta analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang digunakan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data atlet, mempercepat proses pendataan, serta mendukung transparansi dan akurasi data. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti ketergantungan pada jaringan internet, input data manual, serta keterbatasan fitur validasi otomatis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung optimalisasi implementasi Program Satu Data Sumsel di sektor keolahragaan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Data Atlet, Satu Data Sumsel, Dispresa, Analisis SWOT

Bagaimana Cara Sitosi Artikel ini:

Adit Adriyansa, & Ari Muzakir. (2025). Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Data Atlet Sebagai Bagian Dari Implementasi Program Satu Data Sumsel Di Dinas Pemuda Dan Olahraga. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1036-1046. <https://doi.org/10.63822/w10nwr03>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan pengaruh signifikan terhadap transformasi praktik pengelolaan data di lingkungan instansi pemerintah. Dalam konteks administrasi publik, pemanfaatan sistem informasi tidak lagi terbatas pada dukungan operasional semata, tetapi telah menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan tata kelola data, transparansi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Salah satu inisiatif nasional yang bertujuan memperkuat tata kelola data pemerintah di Indonesia adalah kebijakan Satu Data Indonesia, yang menekankan integrasi, standardisasi, dan interoperabilitas data antarinstansi.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan nasional tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menerapkan Program *Satu Data Sumsel* guna menjamin ketersediaan data pemerintah yang akurat, konsisten, dan mudah diakses. Program ini dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan pengelolaan data, seperti duplikasi data, ketidaksesuaian data antarinstansi, serta keterlambatan dalam penyajian laporan. Melalui program ini, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diwajibkan mengelola dan menyajikan data sesuai dengan standar dan format yang telah ditetapkan serta memanfaatkan platform digital yang terintegrasi.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu OPD yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan data kepemudaan dan olahraga, khususnya data atlet. Data atlet mencakup informasi identitas atlet, cabang olahraga, partisipasi dalam berbagai kejuaraan, serta capaian prestasi berupa perolehan medali. Data tersebut menjadi dasar penting dalam perencanaan program pembinaan atlet, penyaluran bantuan dan pendanaan, evaluasi kinerja olahraga daerah, serta perumusan kebijakan di bidang keolahragaan. Oleh karena itu, ketersediaan data atlet yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi merupakan kebutuhan mendasar dalam mendukung tata kelola olahraga yang efektif.

Sebelum diterapkannya sistem informasi yang terintegrasi, pengelolaan data atlet pada banyak instansi pemerintah masih dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat digital yang terpisah-pisah. Kondisi tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti inefisiensi proses kerja, duplikasi data, kesulitan dalam verifikasi, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan yang cepat dan akurat. Selain itu, proses penginputan data secara manual juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan manusia (*human error*) yang dapat berdampak pada kualitas dan keandalan data.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan mengadopsi sistem informasi berbasis web melalui platform *Satu Data Satu Digital Sumsel*. Sistem ini memungkinkan proses penginputan, penyimpanan, dan pengolahan data atlet dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Fitur-fitur yang tersedia dalam sistem ini meliputi modul entri data rekap atlet, data perolehan medali, data pemenang Pekan Olahraga Nasional (PON), fitur impor data menggunakan berkas spreadsheet, serta penyajian data dalam bentuk dashboard dan visualisasi grafik. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi pengelolaan informasi keolahragaan.

Meskipun sistem informasi tersebut memberikan berbagai manfaat, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain ketergantungan pada kestabilan jaringan internet, kebutuhan ketelitian tinggi dalam proses penginputan data manual, serta keterbatasan fitur validasi data secara otomatis. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia, khususnya operator data di berbagai tingkat pemerintahan, juga berpotensi memengaruhi kualitas dan

konsistensi data yang dikelola. Kondisi ini menunjukkan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap sistem informasi yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi pengelolaan data atlet yang diterapkan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebagai bagian dari implementasi Program *Satu Data Sumsel*. Analisis dilakukan untuk menilai peran sistem dalam mendukung pengelolaan data yang terintegrasi, mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan sistem, serta menggali peluang pengembangan di masa mendatang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan data olahraga serta mendukung keberhasilan kebijakan Satu Data di lingkungan pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai implementasi sistem informasi pengelolaan data atlet sebagai bagian dari Program Satu Data Sumsel di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses, mekanisme kerja sistem, serta kondisi nyata penerapan sistem informasi dalam lingkungan instansi pemerintah, tanpa melakukan perlakuan atau pengujian eksperimental terhadap objek penelitian.

Objek penelitian adalah sistem informasi pengelolaan data atlet berbasis web yang diimplementasikan melalui platform Satu Data Satu Digital Sumsel. Penelitian dilakukan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, khususnya pada unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data atlet dan prestasi olahraga. Sistem yang dianalisis mencakup fitur entri data rekap atlet, pengelolaan data perolehan medali, data pemenang Pekan Olahraga Nasional (PON), serta penyajian data dalam bentuk tabel dan visualisasi grafik pada dashboard.

Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses penginputan, pengolahan, dan penyajian data atlet pada sistem informasi yang digunakan. Pengamatan dilakukan untuk memahami alur kerja sistem, fungsi setiap menu, serta kendala yang muncul dalam proses pengelolaan data. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi instansi, laporan pengelolaan data, pedoman Program Satu Data, serta literatur ilmiah yang relevan dengan sistem informasi dan pengelolaan data olahraga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan memperhatikan penggunaan sistem secara langsung, mulai dari proses entri data manual, import data menggunakan berkas spreadsheet, hingga pemanfaatan fitur visualisasi data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis tampilan sistem, struktur tabel data, serta hasil keluaran sistem berupa laporan dan grafik yang dihasilkan dari data atlet dan prestasi olahraga.

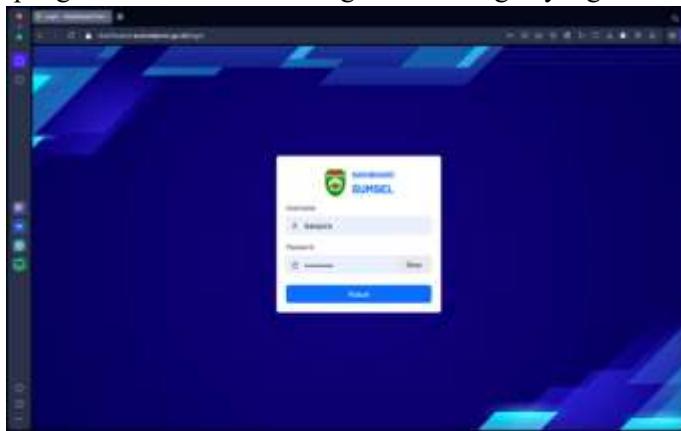
Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data dianalisis untuk menggambarkan peran sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data atlet, serta untuk mengidentifikasi kelebihan, keterbatasan, dan potensi pengembangan sistem. Selain itu, analisis SWOT digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal sistem, serta peluang dan ancaman eksternal yang memengaruhi implementasi sistem informasi dalam mendukung Program Satu Data Sumsel.

Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian, dilakukan pengecekan konsistensi data dengan membandingkan hasil observasi, dokumentasi, dan referensi pendukung. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan halaman

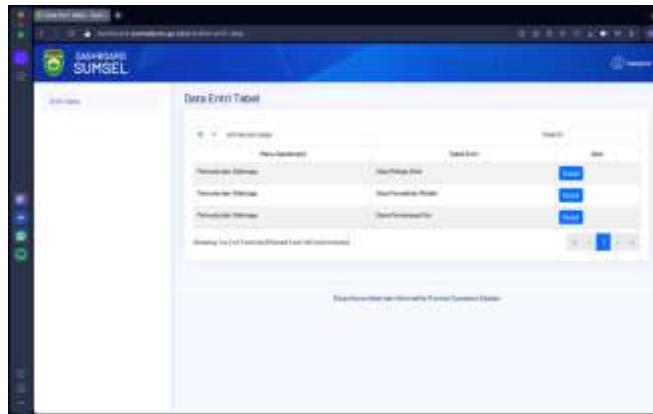
Halaman login website Satu Data Satu Digital Sumatera Selatan. Akun yang digunakan merupakan akun entri data, yang berfungsi untuk mengakses sistem dan melakukan penginputan serta pengelolaan data sesuai dengan kewenangan yang diberikan.



Gambar 1 halaman login website Sumsel

2. halaman *Data Entri Tabel*

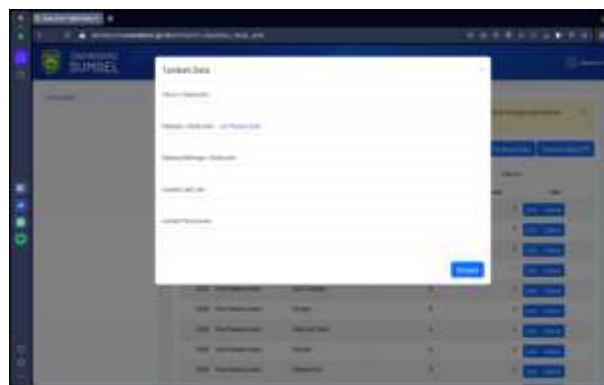
Gambar 2 menampilkan halaman *Data Entri Tabel* pada website Dashboard Satu Data Satu Digital Sumatera Selatan. Halaman ini berisi daftar tabel data yang harus diisi sesuai dengan jenis data yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diterima kemudian diinput ke dalam sistem berdasarkan kategori tabel-tabel yang tersedia, seperti data atlet yang dimasukkan ke dalam tabel *Data Rekap Atlet*/ data mendali berarti diinput ke tabel *Data Perolehan Mendali*.



*Gambar 2 halaman Data Entri Tabel pada website Dashboard
Satu Data Satu Digital Sumatera Selatan*

3. Tabel Data Rekap Atlet

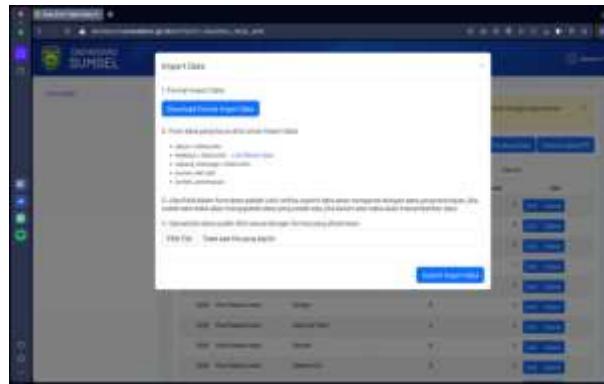
Form *Tambah Data* pada tabel *Data Rekap Atlet* di website Dashboard Satu Data Satu Digital Sumatera Selatan. Pada halaman ini, mahasiswa melakukan penginputan data atlet yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan beberapa field, yaitu tahun, kabupaten/kota, cabang olahraga, jumlah atlet laki-laki, dan jumlah atlet perempuan. Data yang diinput harus sesuai dengan data resmi yang telah diverifikasi agar informasi yang tersimpan pada sistem bersifat akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.



Gambar 3 Form Tambah Data pada tabel Data Rekap Atlet

4. halaman Import Data

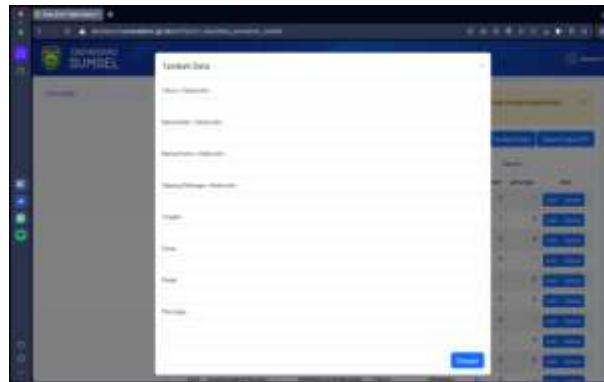
Tampilan halaman *Import Data* pada tabel *Data Rekap Atlet* di website Dashboard Satu Data Satu Digital Sumatera Selatan. Fitur ini digunakan sebagai tempat untuk mengunggah (upload) file Excel yang telah direkap sebelumnya. File Excel harus disusun sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh sistem agar data dapat diproses secara otomatis, baik untuk menambahkan data baru maupun memperbarui data yang sudah ada.



Gambar 4 halaman Import Data pada tabel Data Rekap Atlet

5. Halaman perolehan medali

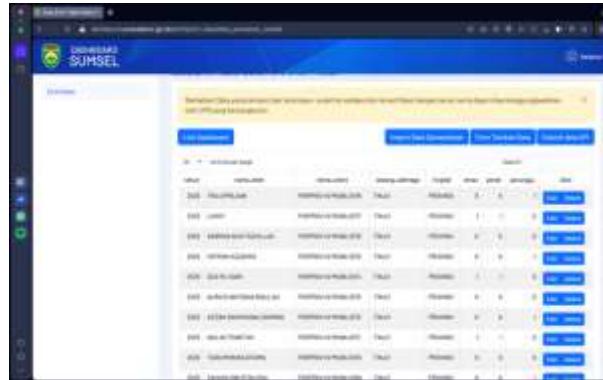
kegiatan penginputan dan pengelolaan data perolehan medali atlet melalui Dashboard Satu Data Sumsel. Pada tahap ini, saya bertugas melakukan entri data yang mencakup tahun pelaksanaan, nama atlet, nama event, cabang olahraga, tingkat kejuaraan, serta jumlah perolehan medali emas, perak, dan perunggu. Proses penginputan dilakukan secara teliti agar data yang tersimpan telah tervalidasi, terverifikasi, dan dapat dipertanggung jawabkan oleh OPD terkait.



Gambar 5 penginputan dan pengelolaan data perolehan medali atlet

6. Halaman hasil penginputan

Tampilan ini merupakan hasil penginputan data perolehan medali atlet yang telah dimasukkan ke dalam sistem Dashboard Sumsel, meliputi tahun pelaksanaan, nama atlet, nama event, cabang olahraga, tingkat kejuaraan, serta jumlah medali emas, perak, dan perunggu.



Gambar 6 merupakan hasil penginputan data perolehan medali

7. Halaman Impor data mendali

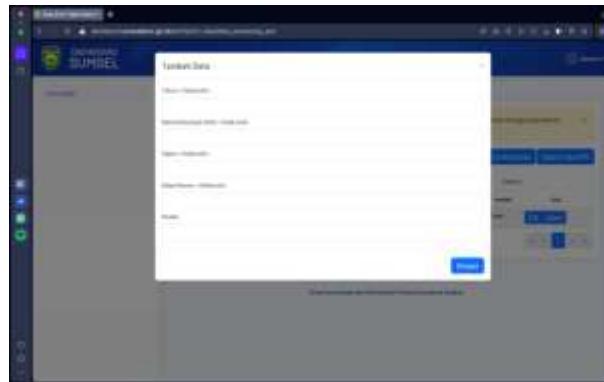
Proses impor data perolehan medali atlet melalui fitur Import Data pada Dashboard Satu Data Sumsel. Pada tahap ini, saya terlebih dahulu mengunduh format impor data yang telah disediakan oleh sistem, kemudian menyesuaikan dan mengisi data sesuai dengan struktur yang ditentukan, seperti tahun, nama atlet, nama event, cabang olahraga, tingkat kejuaraan, serta jumlah medali emas, perak, dan perunggu. Setelah data diisi dengan benar, file diunggah ke sistem untuk diproses. Sistem secara otomatis melakukan pengecekan data unik, baik untuk menambahkan data baru maupun memperbarui data yang sudah ada.



Gambar 7 Proses impor data perolehan medali atlet melalui fitur

8. Halaman Data PON

Proses penambahan data pemenang PON melalui Form Tambah Data pada Dashboard Satu Data Sumsel. Pada tahap ini, saya melakukan penginputan data yang meliputi tahun pelaksanaan, nama kelompok atlet, cabang olahraga, kelas atau nomor pertandingan, serta jenis medali yang diperoleh. Seluruh data diisikan sesuai dengan ketentuan sistem yang bersifat unik dan diverifikasi sebelum disimpan.



Gambar 8 Proses penambahan data pemenang PON melalui Form

9. Halaman Dashboard dispora

Gambar 9 menampilkan Dashboard Pemuda dan Olahraga pada Satu Data Sumsel yang menyajikan informasi statistik terkait kepemudaan dan prestasi olahraga di Provinsi Sumatera Selatan. Pada halaman ini ditampilkan data jumlah penduduk usia 16–30 tahun yang dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota serta jenis kelamin. Selain itu, dashboard juga menyajikan rekapitulasi perolehan medali yang dikelompokkan menurut event dan cabang olahraga. Penyajian data dalam bentuk grafik dan tabel ini bertujuan untuk memudahkan analisis, pemantauan, dan pengambilan keputusan terkait kebijakan kepemudaan dan olahraga, serta mendukung keterbukaan dan integrasi data melalui platform Satu Data Sumsel.



Gambar 9 Dashboard dispora penyajian data dalam bentuk grafik dan tabel

10. Grafik perolehan medali

Grafik perolehan medali berdasarkan tingkat menunjukkan bahwa capaian medali terbanyak berasal dari tingkat provinsi, baik untuk medali emas, perak, maupun perunggu. Pada tingkat nasional, perolehan medali berada pada jumlah menengah, sedangkan pada tingkat internasional jumlah medali yang diperoleh relatif paling sedikit.



Gambar 10 Grafik perolehan medali

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan data atlet berbasis web yang diterapkan melalui platform *Satu Data Satu Digital Sumsel* di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan telah berperan dalam mendukung implementasi Program Satu Data Sumsel. Sistem ini mampu memfasilitasi pengelolaan data atlet secara terpusat, terstruktur, dan terdokumentasi, sehingga membantu meningkatkan efisiensi kerja serta mendukung penyediaan data yang lebih akurat dan konsisten sebagai dasar perencanaan dan evaluasi kegiatan keolahragaan.

Implementasi sistem informasi tersebut memberikan kemudahan dalam proses entri, pembaruan, dan penyajian data atlet serta data prestasi olahraga, baik melalui penginputan manual maupun impor data menggunakan berkas spreadsheet. Selain itu, penyajian data dalam bentuk tabel dan visualisasi grafik pada dashboard membantu pengguna dalam memahami kondisi data secara lebih cepat dan mendukung proses pengambilan keputusan. Namun demikian, efektivitas sistem masih dipengaruhi oleh ketelitian pengguna, kelengkapan data yang diterima, serta kestabilan jaringan dan sistem pendukung.

Secara keseluruhan, sistem informasi *Satu Data Satu Digital Sumsel* memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan data keolahragaan daerah. Penguatan fitur validasi data, peningkatan keamanan sistem, serta pengembangan visualisasi dan analisis data yang lebih interaktif diperlukan agar sistem dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan dan pengembangan yang tepat, sistem ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mendukung tata kelola data olahraga yang terintegrasi dan berbasis data di lingkungan pemerintahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan data, informasi, serta dukungan teknis selama proses penelitian. Selain itu, penulis mengapresiasi kontribusi dosen pembimbing dan pihak akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang konstruktif dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Kebijakan Satu Data Indonesia*. Jakarta.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems*. Pearson Education.
- Sutabri, T. (2016). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.